

Capacity Building Para Santri Melalui Penyuluhan "Hadapi Pandemi COVID-19 Jalani New Normal" di Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya

Utami Ambarsari^a, Rudi Artanto^b, Siti Nurjannah^c, Nurul Kamariyah^d, Devi Maya Arista^e

^{A,b,c,d}Fakultas Kedokteran, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

*corresponding author: dr.utami@unusa.ac.id

Abstract

Penyakit COVID-19 merupakan penyakit menular yang telah dinyatakan sebagai pandemi oleh World Health Organization karena tingginya penyebaran dan tingkat penularan. COVID-19 saat ini menjadi pandemi global dan telah menyebabkan banyak kematian di berbagai negara. Pondok pesantren merupakan tempat yang potensial menyebabkan kerumunan dalam penyebaran penyakit COVID-19. Selain itu, terdapat beberapa santri yang masih berada di pondok pesantren dan terdapat santri yang sudah kembali ke pondok pesantren untuk mengikuti kegiatan belajar. Selama masa pandemi, pondok pesantren Al-Jihad Surabaya telah menyiapkan segala sesuatunya untuk memenuhi dan mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditentukan oleh pemerintah. Segala aktivitas dilakukan dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat serta tetap menerapkan protokol kesehatan. Meskipun demikian, hal ini masih diperlukan penguatan capacity building agar para santri dan pengurus pondok pesantren tidak tertular penyakit COVID-19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para santri di pondok pesantren Al Jihad Surabaya tentang penyakit COVID-19 dan upaya pencegahannya baik melalui protokol kesehatan maupun vaksinasi. Metode kegiatan yaitu penyuluhan berjudul "Hadapi Pandemi COVID-19 Jalani New Normal" pada tanggal 24 Juli 2021 berupa webinar yang dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting. Terdapat pengisian pretest dan post test oleh peserta. Kegiatan tersebut melibatkan 12 peserta santri pondok pesantren Al Jihad Surabaya dan satu narasumber, serta dua fasilitator dari Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UPPM FK UNUSA). Hasil kegiatan diperoleh bahwa terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang cara penyebaran virus corona, gejala penyakit COVID-19, 3M dan 3T, jenis-jenis masker, dan vaksinasi COVID-19. Harapannya, melalui kegiatan penyuluhan ini dapat menambah informasi dalam menjalani adaptasi kebiasaan baru sehingga dapat memutus rantai penularan penyakit COVID-19 di lingkungan pondok pesantren.

Keywords: Penyuluhan; Pengetahuan; COVID-19; Webinar; Ponpes

1. Pendahuluan

Corona Virus Disease (COVID-19) merupakan penyakit menular pada manusia yang disebabkan oleh virus Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) (WHO, 2020). COVID-19 menyebar melalui droplet respirasi dengan masa inkubasi antara 1-14 hari, pada umumnya 3-7 hari (Guo et al, 2020). Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) adalah penyakit infeksi multi-sistem kompleks yang sebagian besar menyerang paru-paru. Pasien dengan usia tua (>65 tahun), merokok, memiliki komorbid hipertensi, diabetes, penyakit kardiovaskular, penyakit paru obstruktif kronik, dan

keganasan memiliki risiko lebih tinggi mengalami derajat penyakit yang lebih berat dan mortalitas yang lebih tinggi jika terinfeksi COVID-19 (Zheng et al, 2020; Guan et al., 2020). Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa keparahan dan mortalitas COVID-19 terkait dengan usia dan penyakit penyerta termasuk diabetes, hipertensi, kardiovaskular, dan penyakit serebrovaskular (Yang et al., 2020). Penyakit COVID-19 telah dinyatakan sebagai pandemi oleh World Health Organization karena tingginya penyebaran dan tingkat penularan.

Pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad merupakan pondok pesantren pertama kali didirikan dari sebuah taman pendidikan Qur'an (TPQ) yang bernama Raudlotut Ta'limil Qur'an pada tanggal 30 maret 1982. TPQ tersebut diasuh oleh Bapak Drs. H. Soerowi dan Bapak H. Achmad Saifuddin di rumah beliau berdua di jl. Jemurwonosari Gg. Lebar no. 88 A dan no. 99 Surabaya. Setelah kurun waktu kurang lebu 10 tahun, perkembangan semakin berlanjut. Dengan meningkatnya jumlah santri yang mencapai 300 orang, dan semakin meningkatnya jamaah majlis ta'lim yang diasuh Drs. KH. Much. Imam Chambali, maka muncullah gagasan dari pengasuh untuk mendirikan sebuah yayasan untuk memwadahi semua kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut. Pondok Pesantren AL-Jihad Surabaya berlokasi di Jemursari Utara III/IX kecamatan Wonocolo Surabaya, lokasi Pondok Pesantren Al-Jihad ini sangat strategis dan mudah dijangkau karena posisinya berdekatan dengan jalan Raya Jemursari, kurang sekitar 100M dari jalan raya tersebut. Di pondok pesantren tersebut terdapat sekitar 600 lebih santri/santriwati dan 200 lebih anak yatim mengenyam pendidikan agama.

Meski sedang berada di tengah kondisi pandemi, kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren (Ponpes) Al Jihad masih tetap hidup. Setiap kali pengajian dilaksanakan live streaming di channel youtube. Hal itu dilakukan untuk memfasilitasi para santri yang lebih dulu kembali ke kampung halaman akibat pandemi. Selain itu, terdapat beberapa santri yang masih berada di pondok. Saat ini para santri telah kembali ke Ponpes untuk mengikuti kegiatan belajar kembali dengan memperhatikan protokol kesehatan. Selama masa pandemi, pondok pesantren Al-Jihad Surabaya telah menyiapkan segala sesuatunya untuk memenuhi dan mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditentukan oleh pemerintah. Segala aktivitas yang dilakukan sehari hari menerapkan pola hidup bersih dan sehat serta tetap menerapkan adanya protokol kesehatan di masa pandemi covid-19.

Meskipun demikian, hal ini masih diperlukan penguatan agar para santri dan pengurus pondok pesantren tidak tertular penyakit COVID-19.

Pondok pesantren (ponpes) adalah tempat berkumpulnya banyak orang dimana rentan terjadi penularan penyakit, terutama yang sedang berkembang saat ini, yakni Corona Virus Disease 2019, atau COVID-19. Upaya meredam pandemi harus dilakukan cepat. Prinsip pencegahan yang dapat digunakan untuk meredam penularan COVID-19 di antaranya adalah upaya 5M (memakai masker, mencuci tangan secara teratur, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas dan interaksi) dan vaksinasi (CDC, 2017).

Alasan utama dipilihnya ponpes sebagai pilot project dalam hal ini adalah karena adanya fungsi ketokohan dalam masyarakat tradisional Indonesia. Ponpes merupakan center of excellence dalam aspek moral-agama, moral-kesehatan, maupun moral-ekonomi bagi masyarakat sekitar ponpes. Pemberdayaan kesehatan dan ekonomi masyarakat berbasis ponpes dipandang akan memudahkan menjangkau masyarakat tradisional yang tidak tersentuh program-program pemerintah (A. N. R. Muhammad, 2019). Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para santri di pondok pesantren Al Jihad Surabaya tentang penyakit COVID-19 dan upaya pencegahannya baik melalui protokol kesehatan maupun vaksinasi.

2. Metode

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan tersebut, maka pengabdian masyarakat ini menawarkan solusi permasalahan berupa penyuluhan berjudul "Hadapi Pandemi COVID-19 Jalani New Normal" pada tanggal 24 Juli 2021 berupa webinar yang dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting. Terdapat pengisian pretest dan post test oleh peserta tentang penyakit COVID-19, pencegahan, screening dan diagnosis. Kegiatan tersebut dilakukan dengan metode daring melalui webinar. Webinar merupakan seminar yang dilakukan melalui situs web atau aplikasi berbasis internet. Hal ini dapat dijadikan sebagai cara untuk memberikan edukasi secara virtual karena kondisi pandemi saat ini. Topik webinar tersebut akan memberikan informasi agar masyarakat dapat mengenal lebih jauh tentang COVID-19 mulai dari pencegahan COVID-19, pemeriksaan screening COVID-19, dan diagnosis singkat COVID-19.

3. Hasil dan Diskusi

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2021 berupa webinar yang dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting. Penyuluhan tersebut berjudul "Hadapi Pandemi COVID-19 Jalani New Normal". Pemateri pada webinar ini adalah dr. Utami Ambarsari, Sp.Rad yang merupakan dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Panitia pada kegiatan ini sebanyak 2 orang yang berasal dari Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Terdapat pengisian pretest dan post test oleh peserta yang bertujuan untuk menilai pengetahuan awal peserta dan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan tersebut melibatkan 12 peserta santri pondok pesantren Al Jihad Surabaya. Hasil kegiatan diperoleh bahwa terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang cara penyebaran virus corona, gejala penyakit COVID-19, 3M dan 3T, jenis-jenis masker, dan vaksinasi COVID-19.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Peserta

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Laki-laki	6	50%
Perempuan	6	50%
Usia 10-18 tahun	12	100%

Sumber: Data Primer, 2021

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 12 santri Pondok Pesantren Al Jihad Surabaya dengan total 12 orang santri. Para santri mengikuti kegiatan ini dengan cara mengakses melalui handphone pribadi masing-masing. Pengisian pretest dan posttest juga dilaksanakan secara daring dengan cara mengirimkan link *googleform* kepada para santri melalui chat zoom.

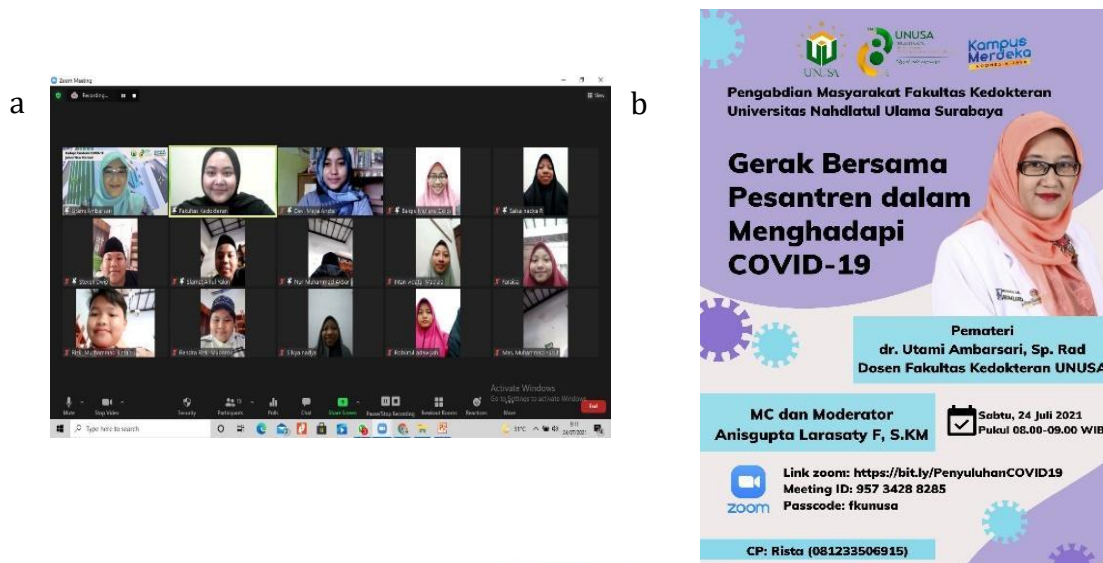
Pada hasil pretest, dapat diketahui bahwa para santri telah mengerti tentang penyebaran virus COVID-19 sehingga semua peserta menjawab bahwa penyebaran virus tersebut melalui droplet. Para santri juga telah mengerti tentang gejala penyakit COVID-19 diantaranya demam, batuk kering, sesak napas, sakit kepala, sakit tenggorokan, kehilangan indra penciuman, kehilangan indra pengecap. Pada pertanyaan tentang macam-macam masker, para santri menyebutkan berbagai macam jenis masker

diantaranya masker kain, masker KF94, masker KN 95, masker bedah medis. Namun, 2 orang hanya menyebutkan masker medis saja. Terkait dengan protokol kesehatan, para santri dapat menyebutkan dengan baik tentang 3M, 3T, dan mengetahui tujuan vaksinasi COVID-19. Pada hasil post test, jawaban yang diberikan secara keseluruhan sudah benar dan sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta mengikuti serangkaian acara dengan baik, terutama pada saat pemberian materi.

Kegiatan penyuluhan khususnya pada anak dan remaja juga memberikan hasil berupa wawasan dan kesadaran yang meningkat untuk mencegah penularan COVID-19. Kegiatan sosialisasi memiliki manfaat besar dalam menimbulkan kesadaran bagi anak dalam pencegahan dari organisme berbahaya, baik virus, bakteri, maupun jamur yang dapat menyebabkan penularan penyakit (Ibrahim, dkk, 2020). Hal ini juga sebagai membantu pencegahan penularan COVID-19 pada kluster pondok pesantren.

Tingkat akses masyarakat Indonesia yang cukup tinggi pada platform digital dan daring memberikan peluang yang besar untuk sosialisasi secara daring. Harapannya melalui digital platform, masyarakat dapat turut serta menyebarkan informasi positif tentang pencegahan penularan Covid-19 sehingga masyarakat juga turut andil tidak hanya mencegah untuk diri sendiri tetapi juga membantu untuk mencegah penularan pada masyarakat luas.

Pesan yang disampaikan oleh pemateri terkait webinar pada kali ini adalah selalu menjaga protokol kesehatannya dengan cara 3M termasuk jaga jarak. Selain itu, pemakaian masker juga diperhatikan. Masker bedah langsung dibuang setelah dipakai, masker kain dapat dicuci, dan aturan sekarang menggunakan double masker. Mungkin terkesan boros dalam penggunaan masker namun akan lebih boros jika terkena penyakit covid. Jangan lupa olahraga, berjemur, dan minum vitamin c, dan memperhatikan komposisi makan juga. Saat ini banyak berita hoax dengan penyebaran informasi yang cepat sehingga hal ini perlu diluruskan. Harapannya, melalui kegiatan penyuluhan ini dapat menambah informasi dalam menjalani adaptasi kebiasaan baru sehingga dapat memutus rantai penularan penyakit COVID-19 di lingkungan pondok pesantren.



Gambar. 1 (a) Pelaksanaan kegiatan; (b) Poster kegiatan

Sumber: Data Primer, 2021

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat penting dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan para santri di pondok pesantren Al Jihad Surabaya tentang penyakit COVID-19 dan upaya pencegahannya baik melalui protokol kesehatan maupun vaksinasi. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Hasil yang dapat dicapai yaitu kegiatan tersebut diikuti oleh 12 peserta santri pondok pesantren Al Jihad Surabaya. Terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang cara penyebaran virus corona, gejala penyakit COVID-19, 3M dan 3T, jenis-jenis masker, dan vaksinasi COVID-19. Harapannya, melalui kegiatan penyuluhan ini dapat menambah informasi dalam menjalani adaptasi kebiasaan baru sehingga dapat memutus rantai penularan penyakit COVID-19 di lingkungan pondok pesantren.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pengurus Pondok Pesantren Al Jihad Surabaya yang telah memberikan izin untuk terselenggaranya kegiatan ini, LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, UPPM Fakultas Kedokteran Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi pada kegiatan ini.

Referensi

- A. N. R. Muhammad Anwar Fathoni, "Peran Pesantren dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat di Indonesia," *Proceeding Conf. Islam. Manag. Accounting, Econ.*, vol. 2, pp. 133–140, 2019.
- CDC, "Prevention Picture of America 2," 2017.
- Guan WJ, Liang WH, Zhao Y, Liang HR, Chen ZS, Li YM, et al. (2020) Comorbidity and its impact on 1590 patients with COVID-19 in China: A nationwide analysis. *European Respiratory Journal*, 55(5)
- Guo YR, Cao QD, Hong ZS, Tan YY, Chen SD, Jin HJ, et al. (2020) The Origin, Transmission And Clinical Therapies On Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak - An Update On The Status. *Military Medical Research*, 7(1):11.
- Ibrahim, dkk. (2020). Bencana Virus Corona Melalui Sosialisasi pada Anak Usia Dini pada Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 3 (2), 191-195.
- Nisa, D.F. 2020. Sosialisasi Menuju Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru Pada Santri Pondok Pesantren Di Kabupaten Lumajang. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service)*, vol 4 no 2 Tahun 2020, halaman 259-266.
- World Health Organization. (2020) WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19. Available from: <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020>
- Yang J, Zheng Y, Gou X, et al. (2020) Prevalence of comorbidities in the novel Wuhan coronavirus (COVID19) infection: a systematic review and meta-analysis. *International Journal Infection Disease*. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.03.017>.
- Zheng Z, Peng F, Xu B, Zhao J, Liu H, Peng J, et al. (2020) Risk factors of critical & mortal COVID-19 cases: A systematic literature review and meta-analysis. *Journal Infection*, 81(2), pages. 16-25.